

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Desain pembelajaran adalah proses perencanaan dan organisasi pembelajaran yang mencakup pemilihan tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan strategi pembelajaran, dan pengaturan aktivitas pembelajaran yang relevan. Desain pembelajaran mempengaruhi efektivitas dan kesuksesan pembelajaran online. Pengimplementasian pembelajaran daring tidak hanya tentang menyampaikan materi ajar kepada peserta didik, tetapkan perencanaan senario pembelajaran yang terstruktur. Data yang diperoleh dari Tabel 4.2, dapat dilihat bahwa 53,24% peserta didik setuju terhadap pembelajaran daring yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten. Peserta didik cenderung menyukai proses pembelajaran yang sudah biasa dan konsisten. Keberhasilan pembelajaran daring dapat dipengaruhi oleh konsistensi dalam penyampaian materi, metode pengajaran, dan interaksi antara guru dan peserta didik.

Efektivitas pembelajaran online juga dipengaruhi oleh komunikasi dan interaksi. Sebagian besar siswa termotivasi oleh materi yang mereka pelajari, sementara yang lain tidak termotivasi oleh materi yang mereka pelajari. Sebagian besar siswa termotivasi oleh materi yang mereka pelajari, sementara yang lain tidak termotivasi oleh materi yang mereka pelajari. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Karim dan Saptono (2020), yang menunjukkan bahwa 46,7% siswa termotivasi oleh materi yang mereka pelajari. Sebagian besar siswa termotivasi oleh materi yang mereka pelajari, sementara 60% dari mereka termotivasi oleh materi yang mereka pelajari. Secara keseluruhan, pembelajaran online telah menjadi

semakin populer di Indonesia, dengan jumlah siswa yang menggunakan internet untuk pembelajaran semakin meningkat. Efektivitas pembelajaran online juga dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dan kemampuan siswa untuk berinteraksi dan belajar secara online.

5.2 Implikasi

Implikasi dari survei tanggapan siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi terhadap mutu pembelajaran dan capaian pembelajaran dalam jaringan dapat memiliki beberapa dampak dan saran tindakan yang relevan. Berikut adalah beberapa implikasi yang mungkin:

1. **Evaluasi dan Peningkatan Desain Pembelajaran Daring:** Jika sebagian besar siswa setuju terhadap desain pembelajaran daring yang terstruktur dan konsisten, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini lebih disukai oleh siswa. Oleh karena itu, guru dan lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk mengevaluasi dan meningkatkan desain pembelajaran daring yang ada. Mereka dapat memperhatikan elemen yang membuat pembelajaran terstruktur dan konsisten, serta mengintegrasikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
2. **Penyesuaian Jadwal Pembelajaran:** Jika sebagian besar siswa tidak setuju dengan jadwal jam pelajaran daring yang terstruktur, maka penting bagi guru dan lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan penyesuaian jadwal yang lebih fleksibel. Mereka dapat memperhatikan preferensi siswa terkait waktu belajar dan memberikan ruang bagi siswa untuk mengatur jadwal pembelajaran daring mereka sendiri, selama tetap memenuhi kebutuhan kurikulum.

3. Peningkatan Motivasi dan Dukungan: Hasil survei dapat menjadi landasan untuk meningkatkan motivasi dan dukungan dalam pembelajaran daring. Guru dan lembaga pendidikan dapat merancang strategi untuk meningkatkan motivasi siswa, seperti melibatkan siswa dalam pembuatan materi pembelajaran atau memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki akses yang memadai ke sumber daya dan dukungan teknologi, seperti menyediakan perangkat dan koneksi internet yang stabil.
4. Pengembangan Konten Pembelajaran: Temuan survei dapat memberikan wawasan tentang preferensi siswa terhadap materi pembelajaran. Guru dan lembaga pendidikan dapat menggunakan informasi ini untuk mengembangkan konten pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan praktis. Mereka dapat mengintegrasikan sumber daya digital, video pembelajaran, atau konten interaktif lainnya yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring.
5. Pelatihan dan Dukungan bagi Guru: Survei ini juga dapat menjadi pemacu bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran daring yang efektif. Guru perlu mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menggunakan teknologi pembelajaran, membangun keterampilan pengajaran daring, dan meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam lingkungan virtual.

Implementasi tindakan berdasarkan hasil survei ini dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran dan capaian pembelajaran dalam jaringan,

sekaligus memastikan bahwa proses pembelajaran daring lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

5.3 Saran

Dalam melaksanakan penelitian survei mengenai tanggapan siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi terhadap mutu pembelajaran dan capaian pembelajaran dalam jaringan, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan:

1. Melibatkan Responden yang Lebih Representatif: Untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan representatif, sebaiknya melibatkan jumlah responden yang lebih luas. Mengajak siswa dari berbagai tingkat kelas, program studi, dan latar belakang yang berbeda dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran daring.
2. Analisis Perbedaan Respons: Selain melihat persentase tanggapan siswa secara keseluruhan, perlu juga dilakukan analisis terhadap perbedaan respons di antara kelompok siswa dengan karakteristik yang berbeda. Misalnya, membandingkan tanggapan siswa berdasarkan tingkat usia, jenis kelamin, tingkat kecakapan teknologi, atau keberagaman latar belakang pendidikan. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan capaian siswa dalam pembelajaran daring.
3. Pengukuran Kualitas Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran: Selain mengukur tanggapan siswa terhadap mutu pembelajaran dan capaian pembelajaran dalam jaringan, penting juga untuk menggunakan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel. Ini bisa mencakup penggunaan skala penilaian yang teruji untuk mengukur aspek-aspek seperti kualitas materi

pembelajaran, kejelasan instruksi, interaksi guru-siswa, dan kemajuan belajar siswa.

4. Pendekatan Penelitian Kualitatif Pendukung: Selain melaksanakan survei, disarankan juga untuk melengkapi penelitian ini dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif siswa terkait mutu pembelajaran dan capaian pembelajaran dalam jaringan. Metode seperti wawancara atau observasi partisipatif dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dan pengalaman siswa dalam pembelajaran daring.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, penelitian survei ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan relevan mengenai tanggapan siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi terhadap mutu pembelajaran dan capaian pembelajaran dalam jaringan.